

Edukasi Tindakan Pencegahan Covid-19 di Era Adaptasi Kebiasaan Baru melalui Webinar

Nadilla^{1,*}, Winda Dwi Astuti Zebua²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*E-mail : Nadillaskndr@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya penyebaran covid-19 di Indonesia semakin meluas dan hampir tidak bisa dicegah. Sehingga banyaknya perusahaan dan pegawai yang harus di berhentikan bekerja terlebih dahulu untuk mencegahnya penyebaran virus Covid 19. Saat ini pemerintah sudah memberikan kebijakan baru dan sudah mulai berjalan. Berjalannya kebijakan *New Normal* di Indonesia masih adanya masyarakat yang belum memahami mengenai hal ini, oleh karena itu diperlukan peningkatan pemahaman oleh masyarakat dalam menjalankan *new normal*. Dalam webinar ini dilaksanakan melalui via *zoom* dan peserta harus aktif dalam mengikuti webinar ini. Kegiatan webinar ini menyampaikan informasi dari narasumber tentang materi yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa *new normal* bukan seluruh kegiatan dikatakan normal tetapi kenyatannya belum seluruhnya dilakukan normal, tingkah laku apa saja yang harus dilakukan selama *new normal* pun berbeda dari kegiatan normal sebelumnya. Selain mecegah dengan cara melakukan *new normal*, masyarakat juga harus memahami apa saja yang baik dalam mengkonsumsi makanan dan obat-obatan hal ini telah menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai Adaptasi Kebiasaan Baru.

Kata kunci: *New Normal*, Adaptasi Kebiasaan Baru, Pencegahan, Covid 19

ABSTRACT

The increasing spread of Covid-19 in Indonesia is expanding and almost unpreventable. So many companies and employees should be stopped working first to prevent the spread of viruses Garry 19. Currently the government has given a new policy and has begun to run. The passing of New Normal policy in Indonesia is still a society that does not understand about this, therefore it is necessary to increase understanding by the community in the New Normal run. In this webinar was implemented through via zoom and participants had to be active in following this webinar. This webinar activity conveys information from a resource-defined material. It can be concluded that new normal is not the whole activity is said to be normal but the reality has not been done entirely normal, any behaviour that must be done during new normalcy differs from previous normal activities. In addition to being able to do a new normal, the community must also understand what is good in consuming food and medicines has shown a knowledge and understanding of new customs adaptation.

Keywords: *New Normal*, new habits adaptation, prevention, Covid 19

1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) telah menetapkan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) sebagai pandemi global pada Rabu, 11 Maret 2020. Penetapan tersebut didasarkan pada sebaran 118 ribu kasus yang menjangkiti di 114 negara. Sebelumnya COVID-19 pertama kali terdeteksi di kota

Wuhan, RRT pada akhir desember 2019, dan kemudian menjadi wabah di januari 2020. Gejala dari COVID-19 ini, sangat mirip dengan gejala flu disertai dengan pneumonia (radang paru), yang mengakibatkan pasien menjadi sesak (sulit bernafas). Hal inilah yang menyebabkan meningkatnya angka kematian akibat virus ini. Data dari Jhons Hopkins School merilis lebih dari 3.754.650 kasus

postif COVID-19 secara global dengan 1.246.184 kasus dinyatakan pulih dari virus dan 263.861 kasus meninggal dunia¹. Di Indonesia kasus positif telah mencapai 12.438 kasus positif dengan 2.317 kasus dinyatakan sembuh dan 895 kasus dinyatakan meninggal dunia². Presiden RI Joko Widodo, juga telah mengumumkan kasus pertama positif COVID-19 di Indonesia pada Senin, 2 Maret 2020 yang ditularkan melalui transmisi dari manusia ke manusia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah RI, salah satunya dengan membentuk Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 yang disahkan melalui Keputusan Presiden RI No.7 Tahun 2020, yang kemudian diperbaharui melalui Keputusan Presiden RI No.9 Tahun 2020. Adapun tujuan dari Gugus Tugas ini adalah meningkatkan ketahanan nasional dibidang kesehatan, meningkatkan sinergi antar kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, antisipasi eskalasi peyebaran dan meningkatkan kesiapan, kemampuan dalam mencegah, emndetesi dan merespon COVID-19.

Pandemi Covid-19 merubah tatanan masyarakat dunia guna mencegah penularan wabah viruscorona yang meluas, masyarakat dihimbau bahkan dipaksa untuk tinggal dirumah, sekolah, bekerja bahkan beribadahpun dianjurkan untuk dilakukan dirumah saja. Hampir semua Negara menghimbau warganya untuk tidak beraktivitas diluar rumah jika tidak ada kepentingan yang mendesak. Terkecuali memang bagi mereka yang harus keluar dan kegiatannya tidak bisa dilakukan dari rumah.

New normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menetapkan protocol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19

Saat ini masyarakat harus menjaga produktivitas ditengah pandemic Covid-19 dengan tatanan baru yang disebut new normal. Dikarenakan belum ditemukannya vaksin definitive dengan standar internasional untuk pengobatan Virus Corona. Maka dari itu masyarakat diwajibkan untuk selalu membawa hand sanitizer, tisu basah, masker, alat ibadah dan makanan sendiri serta tetap menjaga jarak dalam melakukan aktivitas. Dalam hal new normal masih banyaknya masyarakat yang kurang memhami apa

sebenarnya new normal itu, oleh karena itu melalui webinar ini masyarakat dapat lebih memahami mengenai New Normal.

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Pelaksanaan Webinar Adaptasi Kebiasaan Baru via Zoom

Langkah Pertama yang dilakukan adalah pembentukan tim yang terdiri dari Jessica amelia yang saat ini aktif sebagai mahasiswa semester akhir yang berkonsentrasi kepada jurusan farmasi di Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal, lalu Atmeilia Qisthi Rahayu mahasiswa aktif yang berfokus pada jurusan gizi di universitas muhamadiyah prof. dr. hamka, lalu ihda ahmad rizqi mahasiswa aktif jurusan administrasi public FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta. Oleh karena anggota memiliki latar belakang yang berbeda-beda maka dari itu tujuan kegiatan webinar ini adalah berbagi ilmu dan edukasi terhadap mahasiswa terkait tindakan pencegahan covid 19 di era adaptasi kebiasaan baru. Hal ini cukup bermanfaat dan menarik untuk mahasiswa karena sebagai mahasiswa harus memahami apa saja yang baik dilakukan dalam hal kesehatan, menjaga daya tahan tubuh, melakukan kegiatan diluar rumah selama masa pandemic di era adaptasi kebiasaan baru atau new normal.

Target sasaran pengabdian masyarakat melalui webinar ini tentunya untuk masyarakat. Dalam pelaksanaan webinar ini meminta peserta untuk memperoleh ilmu atau contoh yang sudah diberikan oleh pemerintah mengenai protocol atau aturan yang berlaku selama masa pandemic dan menjalankan kebijakan new normal atau adaptasi kebiasaan baru.

Seperti yang sudah dipaparkan bahwa ilmu tentang tindakan pencegahan adaptasi kebiasaan baru ini harus terus dijalankan demi

tercapainya tujuan bersama yaitu menghindari dari datangnya virus Covid-19.

Meskipun beberapa masyarakat atau generasi millennial mengetahui hal ini namun untuk memperdalam pengetahuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui webinar ini generasi millennial dan masyarakat bisa mengetahui langsung tindakan yang baik dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan webinar ini menjadikan para peserta mengetahui apa itu new normal tetapi masih kurang memahami bagaimana proses berjalannya dan apa saja yang baik untuk dikonsumsi.

Selama kegiatan berlangsung para peserta memiliki antusias yang tinggi sehingga ada beberapa pertanyaan yang disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengapa masyarakat mulai berani saat ini keluar rumah contohnya sudah mulai berani melakukan cfd atau bersepeda, padahal new normal itu merupakan salah satu tindakan pencegahan penularan Covid-19.
2. Makanan dan Obat-obatan atau vitamin apa yang baik di konsumsi untuk mencegah Covid-19.

Perubahan perilaku akan menjadi kunci optimisme dalam menghadapi Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Webinar ini telah menunjukkan peningkatan pengetahuan untuk para peserta dan mengetahui tindakan yang harus dilakukan selama new normal, karena kebijakan ini dibuat untuk mencegah penularan Covid-19 serta membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia, selain beraktivitas normal masyarakat harus mengetahui makanan dan obat apa saja yang baik untuk dikonsumsi selama new normal dalam tindakan mencegah terjadinya penularan Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UMJ yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga KKN Online ini berjalan dengan lancar.
3. Semua pihak yang telah membantu selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

- Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19
- Perdana, R.C., Agustino, M.R., Hartawan, D., Suyoso, Y.A. And Sari, R., 2020. Adaptasi Dan Kebiasaan Baru Human Resource Department Di Masa Pandemi Covid-19. *Business Innovation And Entrepreneurship Journal*, 2(3), Pp.201-204.
- Sholikhatunnisa, S., 2019. Edukasi Dengan Metode Demonstrasi Cara Penyuntikan Insulin Terhadap Keterampilan Injeksi Insulin Pada Keluarga Pasien Diabetes Melitus (Dm) Di Rsud Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Audry, C.L., Putri, M.R., Hilmi, Z.M.J. And Firmadani, F., 2020. Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Sosial. *Abdipraja (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), Pp.130-139.
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/20/063100865/mengenal-apa-itu-new-normal-di-tengah-pandemi-corona-?page=all>
- <https://www.kemkes.go.id/article/view/20052900001/vaksin-covid-19-belum-ditemukan-pemerintah-siapkan-skenario-new-normal.html>

